

**Nilai Ekonomi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang
dengan Menggunakan Pendekatan *Travel Cost Method***
(*Economic Value of Monument Kilometer 0 Tourism Park (TW) Indonesai, Sabang
City Using the Travel Cost Method Approach*)

Cut Najla Meutia Nashtam¹, Tuti Arlita¹, Romano^{2*}

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author: romanos_agri@usk.ac.id

Abstrak. Keanekaragaman hayati Indonesia berada di peringkat ketiga terbesar di dunia. Potensi tersebut memiliki peranan penting untuk pembangunan pariwisata, khususnya wisata alam. Kota Sabang merupakan sebuah kota di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Sabang adalah area kepulauan, terletak di sebelah utara Pulau Sumatera. Kota Sabang merupakan wilayah yang sangat berpotensi dalam pengembangan dunia kepariwisataan. Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia yang ada di Kota Sabang memiliki potensi sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menduga nilai ekonomi yang timbul dan mengetahui persepsi wisatawan di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Penelitian ini memakai data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian terletak di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Dalam penelitian ini responden yang diwawancarai sebanyak 60 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik *accidental sampling*. Analisis data memakai pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*), statistik deskriptif, dan interval nilai. Nilai ekonomi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang menurut rata-rata biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) adalah sebesar Rp43.292.800.000,- /tahun, dengan rata-rata per orangnya sebesar Rp2.608.000,- /orang. Persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang dari aksesibilitas kondisi jalan dan jarak masuk kategori bagus dan dekat, dari fasilitas umum dan fasilitas pengelolaan masuk kategori lengkap dan bagus, keamanan masuk kategori aman, keramahan petugas masuk kategori ramah, kemudahan informasi masuk kategori sangat mudah menurut pengunjung, kebersihan masuk kategori bersih, keindahan lingkungan masuk kategori sangat indah dan keunikan flora dan fauna masuk kategori unik.

Kata Kunci: Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, nilai ekonomi, persepsi wisatawan.

Abstract. Indonesia's biodiversity is ranked third in the world. This potential has an important role for tourism development, especially natural tourism. Sabang City is a city in Aceh Province, Indonesia. Sabang City is an island area, located to the north of Sumatra Island. Sabang City is an area that has great potential for developing world tourism. The Tugu Kilometer 0 Indonesia Tourist Park (TW) in Sabang City has the potential to become an attractive tourist destination. The aim of this research is to estimate the economic value that arises and determine the perceptions of tourists at the Tugu Kilometer 0 Indonesia Tourist Park (TW), Sabang City. This research uses primary data and secondary data. The research location is located at the Tugu Kilometer 0 Indonesia Tourism Park (TW), Sabang City. In this research, 60 respondents were interviewed, with the sampling technique used was *accidental sampling technique*. Data analysis uses a travel cost approach (*Travel Cost Method*), descriptive statistics, and value intervals. The economic value of Tugu Kilometer 0 Indonesia Tourist Park (TW), Sabang City according to the average travel cost (*Travel Cost Method*) is IDR 43,292,800,000,- / year, with an average per person of IDR 2,608,000,- / person. Tourists' perceptions of the Tugu Kilometer 0 Indonesia Tourist Park (TW), Sabang City, from accessibility, road conditions and distance, are in the good and close category, from public facilities and management facilities are in the complete and good category, security is in the safe category, friendliness of the officers is in the friendly category, According to visitors, the ease of information in the category is very easy, cleanliness is in the clean category, the beauty of the environment is in the very beautiful category and the uniqueness of the flora and fauna is in the unique category.

Keywords: Tourist Park (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, economic value, tourist perception.

PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, termasuk tanah, udara, dan air. Potensi tersebut memiliki peranan penting untuk pembangunan pariwisata, khususnya wisata alam. Pariwisata melibatkan beragam jenis

kegiatan wisata yang diperkuat oleh dukungan dari pemerintah, pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah daerah. Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang mempromosikan pengalaman bejalan dan penghargaan terhadap lingkungan alam, atau beberapa komponennya, dalam bentuk konteks budaya yang relevan. (Tanaya and Rudiarto, 2014). Kota Sabang merupakan wilayah yang sangat berpotensi dalam pengembangan dunia kepariwisataan. Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang memiliki potensi sebagai salah satu destinasi wisata yang menjanjikan.

Salah satu metode penilaian ekonomi yang digunakan untuk mengukur nilai layanan lingkungan, seperti keindahan alam untuk mengevaluasi daya tarik pariwisata bisa dipakai metode *Travel Cost Method* (TCM) (Jala and Nandagiri, 2015). Pemahaman tentang pandangan para wisatawan terhadap destinasi pariwisata sangat penting, karena ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola untuk mengembangkan dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata tersebut (Dendy, Darmawan, and Dewi, 2019).

Persepsi adalah cara individu memahami dan menilai lingkungannya. Tiap individu dapat memberikan penilaian yang berbeda terhadap suatu objek, tergantung pada perspektif pribadi mereka. Persepsi bukan hanya dipengaruhi oleh aspek fisik, akan tetapi juga terkait dengan kondisi individu dan lingkungan sekitar. Persepsi sering diartikan sebagai sikap, evaluasi, emosi, dan elemen lainnya yang melibatkan penilaian, tindakan persepsi, perasaan, bahkan sikap selalu terkait dengan suatu kejadian atau objek tertentu (Diva, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menduga peluang nilai ekonomi yang dihasilkan Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) dan memahami persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di kawasan Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Desa Iboih, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang. Kegiatan pengelolaan data dan analisis dilakukan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala.

MATERI DAN METODE

Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang

Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang terletak di Desa Iboih, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang. Dibutuhkan sekitar satu jam perjalanan dari Kota Sabang untuk mencapai tugu monumental ini. Ketika berada dalam perjalanan dari Kota Sabang ke arah monumen ini, para pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang indah di Pulau Weh.

Pengunjung Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang

Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, di mana responden yang berpapasan dengan peneliti dan dipilih oleh peneliti karena dianggap sesuai untuk mengumpulkan data. Populasi dan sampel yang digunakan untuk penelitian adalah wisatawan dalam negeri dan wisatawan mancanegara yang mengapresiasi kecantikan atau manfaat lingkungan Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Responden dipilih pada akhir pekan, yakni pada hari Sabtu dan Minggu, dan setiap keluarga diwakili oleh satu anggota. Sampel di dapatkan sebanyak 60 sampel dimana 56 sampel merupakan wisatawan lokal dan 4 sampel merupakan wisatawan mancanegara. Pengambilan

sampel dilakukan selama empat hari selama *weekend* yaitu hari sabtu dan minggu pada tanggal 22-23 dan 29-30 Juli 2023.

Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan ialah data nilai ekonomi dan persepsi wisatawan yang berada di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung dengan responden melalui wawancara. Data sekunder yang digunakan adalah data terkait pengunjung yang datang, data fasilitas dan data kajian lainnya yang dipakai sebagai tambahan informasi untuk memberikan dukungan bagi penelitian ini. Data ini diambil dari jurnal, buku, serta studi kasus literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pendugaan potensi nilai ekonomi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang berdasarkan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*)

- Langkah pertama yaitu menghitung jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk aktivitas rekreasi dengan rumus sebagai berikut: (Sulistiyono, 2007).

$$BPR = TR + BP + KR + L$$

Keterangan:

- BPR : Biaya Perjalanan Rata-Rata (Rp/Orang)
 TR : Biaya Transportasi Rekreasi (Rp/Orang)
 BP : Biaya Penginapan (Rp/Orang)
 KR : Biaya Konsumsi selama kegiatan wisata (Rp/Orang)
 L : Biaya Lain-Lain (Rp/Orang)

- Langkah kedua adalah menghitung nilai ekonomi keseluruhan yang diperoleh objek wisata dalam kurun waktu satu tahun, dan rumusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$NET = \text{Rata - Rata Biaya Perjalanan} \times \text{Rata - Rata Jumlah Pengunjung}$$

Persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang

Persepsi dari wisatawan sangat dibutuhkan untuk mengetahui pandangan mengenai suatu wisata alam untuk menyimpulkan kondisi mengenai suatu objek wisata. Pengukuran suatu tindakan bisa dilaksanakan melalui penggunaan skala *Likert* (Atmojo, 2012). Kuesioner pilihan ganda dengan lima tanggapan per item dan skor nya bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala penilaian jawaban responden

Skor	Pernyataan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Netral
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

Cara untuk menginterpretasikan hasil dari skala *Likert* adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis interval penilaian. Nilai maksimum skala adalah hasil perkalian antara jumlah responden dan skor tertinggi dalam skala *Likert*, yaitu $60 \times 5 = 300$, sedangkan

nilai minimum skala adalah hasil perkalian antara jumlah responden dan skor terendah dalam skala *Likert*, yaitu $60 \times 1 = 60$.

$$\text{Indeks (\%)} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 2. Interval Penilaian

Keterangan Bobot	Skor
Sangat Tidak Setuju	0% - 19,99%
Tidak Setuju	20% - 39,99%
Netral	40% - 59,99%
Setuju	60% - 79,99%
Sangat Setuju	80% - 100%

(Pranatawijaya et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang terletak di Desa Iboih, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang. Dibutuhkan sekitar satu jam perjalanan dari Kota Sabang untuk mencapai tugu monumental ini. Ketika berada dalam perjalanan dari Kota Sabang ke arah monumen ini, para pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang indah di Pulau Weh.

Pada sisi kiri terdapat hutan yang luas, ditandai oleh warna hijau dengan tumbuhan yang tumbuh rapat. Sementara itu, di sebelah kanan terlihat rangkaian pantai dan beberapa pulau yang memukau mata bagi yang mengamatinya. Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang merupakan sebuah penanda geografis yang memiliki keunikan tersendiri. Saat ini Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang menjadi salah satu tempat wisata populer di Sabang sehingga tempat ini menjadi salah satu destinasi yang harus dikunjungi di Sabang.

Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini merupakan wisatawan yang datang berkunjung ke Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Jumlah total responden sebanyak 60 orang. Sasaran responden yang diambil adalah pada saat waktu akhir pekan, yakni pada hari Sabtu dan Minggu dengan klasifikasi di mana satu anggota dari setiap keluarga mewakili sebagai responden. Responden dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: tempat asal, usia (Tahun), tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis kelamin dan pekerjaan. Rekapitulasi data responden dalam beberapa komposisi berdasarkan persentase tertinggi dan terendah disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi data responden dalam beberapa komposisi berdasarkan persentase

Komposisi Responden	Kategori			
	Tertinggi	Persentase (%)	Terendah	Persentase (%)
Daerah Asal	Banda Aceh	22	Aceh Barat Daya, Aceh	2
			Singkil, Aceh Jaya,	
			Denpasar, dan Padang	
Umur (Tahun)	17-25	35	56-65	3
Jenis Kelamin	Laki-laki	57	Perempuan	43
Pendidikan Terakhir	Sarjana	58	SD	0
Pekerjaan	Pegawai Swasta dan Wiraswasta	23	TNI/Polri	3

Pendapatan Perbulan	> Rp.5.000.000,-	33	< Rp.500.000,- – Rp.1.000.000,-	12
---------------------	------------------	----	------------------------------------	----

Sumber: Data Primer, 2023

Biaya Perjalanan Ke Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang.

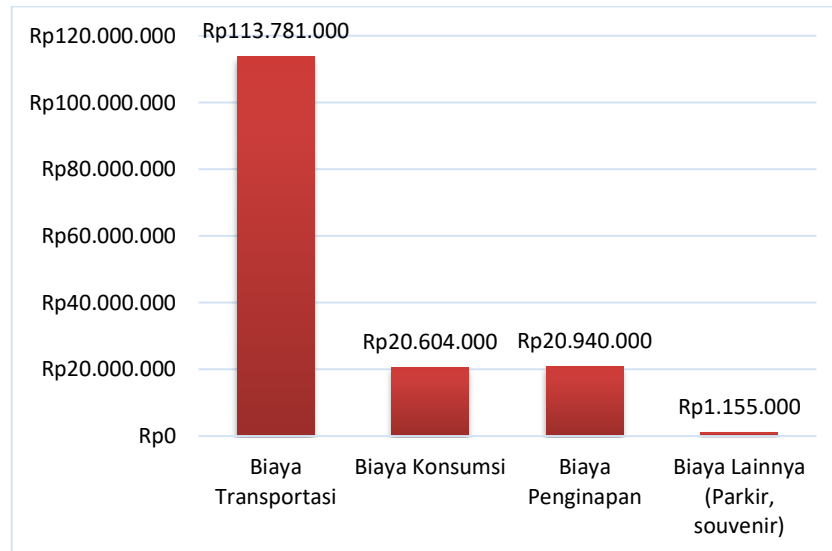
Biaya perjalanan ke Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer Nol Indonesia di Kota Sabang sering digambarkan sebagai Nilai Ekonomi Objek Wisata tersebut. Biaya perjalanan ini merupakan jumlah uang yang dikorbankan pengunjung untuk mengunjungi lokasi tersebut. Biaya perjalanan mencakup pengeluaran transportasi pulang pergi, biaya konsumsi selama melakukan wisata, biaya penginapan satu hari satu malam, dan biaya lain yang dikeluarkan seperti (biaya parkir, souvenir). Penghitungan biaya perjalanan menurut lokasi asal disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi data responden berdasarkan berdasarkan total biaya perjalanan

Daerah Asal	Jumlah Responden	Biaya Total Transportasi (Rp)	Biaya Total Konsumsi (Rp)	Biaya Penginapan (Rp)	Biaya Lain (Parkir, Souvenir, dll)	Jumlah Total Biaya Perjalanan (Rp)	
Provinsi Aceh	Sabang	4	380.000	260.000	0	0	640.000
	Banda Aceh	13	7.216.000	3.180.000	3.320.000	210.000	13.926.000
	Aceh Besar	5	3.322.000	1.100.000	1.500.000	365.000	6.287.000
	Aceh Jaya	1	180.000	180.000	200.000	5.000	565.000
	Bireun	4	2.200.000	1.000.000	920.000	50.000	4.170.000
	Lhokseumawe	3	1.454.000	1.000.000	770.000	115.000	3.339.000
	Aceh Tengah	2	1.100.000	724.000	1.400.000	15.000	3.239.000
	Aceh Barat Daya	1	206.000	200.000	0	5.000	411.000
	Aceh Utara	2	2.050.000	410.000	400.000	100.000	2.960.000
Aceh Singkil	1	426.000	240.000	120.000	5.000	791.000	
Nasional	Medan	12	13.927.000	5.270.000	4.560.000	150.000	23.907.000
	Padang	1	1.270.000	540.000	600.000	5.000	2.415.000
	Jakarta	3	19.050.000	1.400.000	1.750.000	15.000	22.215.000
	Bandung	3	14.000.000	1.100.000	2.500.000	45.000	17.645.000
	Denpasar	1	9.500.000	700.000	500.000	20.000	10.720.000
Internasional	Malaysia	4	37.500.000	3.300.000	2.400.000	50.000	43.250.000
Jumlah		60	113.781.000	20.604.000	20.940.000	1.155.000	156.480.000
Rata-rata			1.896.350	343.400	349.000	19.250	2.680.000

Sumber: Data Primer, 2023

Nilai ekonomi dari Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang dapat diestimasi menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Menurut rangkuman dalam Tabel 4, jumlah biaya perjalanan yang terakumulasi terdiri dari empat kategori, termasuk biaya transportasi, biaya makanan, biaya akomodasi, dan biaya tambahan seperti biaya parkir dan pembelian souvenir. Setiap biaya ini memiliki nilai yang beragam. Faktor biaya perjalanan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pengunjung dalam menjalani kegiatan pariwisata. Kenaikan biaya perjalanan dapat menyebabkan wisatawan menunda rencana perjalanan mereka, sementara biaya perjalanan yang lebih terjangkau dapat mendorong wisatawan untuk terus melakukan kegiatan pariwisata (Fadilah, 2018). Jumlah keseluruhan biaya perjalanan untuk setiap kategori dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Total biaya perjalanan
 Sumber: Data Primer, 2023

Melalui Gambar 1, terlihat bahwa biaya transportasi merupakan kategori biaya perjalanan tertinggi dengan rata-rata sekitar Rp113.781.000, diikuti oleh biaya penginapan yang mendekati rata-rata Rp20.940.000 dalam peringkat kedua, urutan ketiga biaya konsumsi yang mencapai rata-rata Rp20.604.000, dan urutan terakhir biaya lainnya mencapai rata-rata Rp1.155.000. Biaya transportasi merupakan komponen biaya tertinggi dalam kategori pengeluaran perjalanan yang dikorbankan oleh responden, biaya transportasi yang dikeluarkan diantaranya merupakan biaya tiket pesawat yang dikeluarkan akan berbeda dari daerah asal seperti pengunjung dari Malaysia akan berbeda dengan pengunjung dari Jakarta, biaya tiket kapal berupa tiket penyebrangan dari Pelabuhan Ulee Lheue ke Pelabuhan Balohan Kota Sabang, bahan bakar minyak untuk pengisian kendaraan pengunjung akan berbeda menurut daerah asal pengunjung seperti pengunjung dari Medan ke Kota Sabang akan berbeda dengan pengunjung dari Banda Aceh ke Kota Sabang, dan sewa kendaraan.

Biaya penginapan yang dikeluarkan oleh responden berupa biaya hotel, wisma, dan perumahan sewa. Biaya konsumsi yang dikeluarkan pengunjung merupakan pengeluaran untuk makanan dan minuman yang dibeli oleh pengunjung selama perjalanan wisata. Biaya lainnya yang dikeluarkan pengunjung dapat berupa biaya parkir sebesar Rp5.000 dan souvenir berupa gantungan kunci, pakaian, dan gelang. Menurut Laporan Dinas Parwisata Kota Sabang jumlah kunjungan kota Sabang pada Tahun 2022 adalah 16.600, dengan asumsi biaya rata-rata kunjungan sebesar Rp2.680.000 per kunjungan maka keseluruhan nilai ekonomi di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang/Tahun sesuai dengan yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan nilai ekonomi di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang/Tahun

Rata-Rata Biaya Perjalanan (Rp /Orang/Kunjungan)	Populasi Kunjungan/ Orang/Tahun	Nilai Total (Rp/Tahun)
2.608.000	16.600	43.292.800.000

Sumber: Data Primer, 2023 dan Data Sekunder, 2022

Pada Tabel 5 menunjukkan perhitungan total pengeluaran perjalanan yang dikeluarkan oleh responden selama aktivitas wisata di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia. Dengan memperhitungkan nilai ekonomi yang telah dihitung, kita dapat melihat bahwa keberadaan Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang memiliki nilai ekonomi yang cukup besar dan menarik bagi pengunjung.

Persepsi Wisatawan terhadap Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang

Kualitas sebuah objek wisata tidak hanya dapat dinilai oleh pengelola sendiri, tetapi juga memerlukan pandangan dan pendapat dari para pengunjung. Karena pengunjung juga dapat menilai apakah kebutuhannya akan sebuah destinasi pariwisata sudah terpenuhi, atau masih ada ruang untuk pertimbangan dan perbaikan ke depannya. Adapun ringkasan persepsi wisatawan dengan indeks tertinggi bisa dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan persepsi pengunjung dengan indeks tertinggi

No	Persepsi	Persentase Tertinggi	Nilai Indeks (%)	Keterangan
1	Aksesibilitas Kondisi Jalan	Bagus	82,7	Pengunjung sangat setuju kondisi jalan adalah bagus
2	Aksesibilitas Jarak	Dekat	73,0	Pengunjung setuju jarak yang ditempuh adalah dekat
3	Fasilitas Umum	Lengkap	79,0	Pengunjung setuju fasilitas umum adalah lengkap
4	Fasilitas Pengelolaan	Bagus	76,3	Pengunjung setuju fasilitas pengelolaan adalah bagus
5	Keamanan	Aman	81,3	Pengunjung sangat setuju tingkat keamanan adalah aman
6	Keramahan	Ramah	83,0	Pengunjung sangat setuju keramahan petugas adalah ramah
7	Kemudahan Informasi	Sangat Mudah	90,7	Pengunjung sangat setuju kemudahan mencari informasi adalah sangat mudah
8	Kebersihan	Bersih	75,7	Pengunjung setuju kebersihan di lokasi adalah bersih
9	Keindahan Lingkungan	Sangat Indah	87,7	Pengunjung sangat setuju keindahan lingkungan adalah sangat indah
10	Keunikan Flora dan Fauna	Unik	78,7	Pengunjung setuju keunikan flora dan faunan adalah unik

Sumber: Data Primer, 2023

Aksesibilitas

Berdasarkan hasil survei mengenai aksesibilitas kondisi jalan menunjukkan bahwa 48,3% (kategori bagus) karena jalan yang dilewati layak untuk dilalui kendaraan apapun, belum mencapai kategori sangat bagus karena masih adanya kerusakan-kerusakan jalan menuju ke Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari kondisi jalan dengan skor total sebesar 248 dengan indeks (%) sebesar 82,7% berarti pengunjung sangat setuju lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang memiliki aksesibilitas yang bagus untuk dilalui. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap aksesibilitas yaitu bagus untuk dilalui.

Berdasarkan hasil survei mengenai jarak yang ditempuh menunjukkan bahwa 51,7% (kategori dekat) karena pengunjung tidak mementingkan jarak yang ditempuh dalam berwisata pengunjung hanya fokus pada tujuan yang dituju. Aksesibilitas jarak yang ditempuh belum mencapai kategori sangat dekat karena bagi pengunjung jarak tempuh ke lokasi jauh dan capek diperjalanan. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari jarak yang ditempuh dengan skor total sebesar 219 dengan indeks (%) sebesar 73,0% berarti pengunjung setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini

memiliki aksesibilitas yang dekat untuk ditempuh dalam berwisata. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap aksesibilitas yaitu dekat.

Fasilitas

Berdasarkan hasil survei mengenai fasilitas umum (wc, mushola, tempat duduk, dan lain-lain) menunjukkan bahwa 58,3% (kategori lengkap) karena pengunjung berpendapat bahwa fasilitas yang tersedia sudah lengkap seperti adanya tempat parkir, taman, mushola, toilet, rumah makan, toko souvenir, tersedia tempat duduk, dan tempat sampah diberbagai sisi. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari fasilitas umum dengan skor total sebesar 237 dengan indeks (%) sebesar 79,0% berarti pengunjung setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki fasilitas lengkap dan tersedia dalam berwisata. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap fasilitas umum, lengkap.

Berdasarkan hasil survei mengenai fasilitas pengelolaan menunjukkan bahwa 45,0% (kategori bagus) karena pengunjung berpendapat bahwa fasilitas pengelolaan lokasi yang tersedia sudah bagus seperti adanya berbagai spot foto tersedia di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari fasilitas pengelolaan dengan skor total sebesar 229 dengan indeks (%) sebesar 76,3% berarti pengunjung setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki fasilitas pengelolaan yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap fasilitas pengelolaan.

Keamanan

Berdasarkan hasil survei mengenai keamanan menunjukkan bahwa 61,7% (kategori aman) karena pengunjung merasa aman tidak adanya tindak kejahatan yang mengganggu pengunjung di sekitar Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang pengunjung merasa nyaman dalam bewisata. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat keamanan dengan skor total sebesar 244 dengan indeks (%) sebesar 81,3% berarti pengunjung sangat setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki tingkat keamanan masuk dalam kategori aman. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap tingkat keamanan.

Keramahan

Berdasarkan hasil survei mengenai keramahan petugas menunjukkan bahwa 68,3% (kategori ramah) karena pengunjung merasa petugas di lokasi ramah ke pengunjung yang berdatangan. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat keramahan petugas dengan skor total sebesar 249 dengan indeks (%) sebesar 83,0% berarti pengunjung sangat setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki tingkat keramahan petugas masuk dalam kategori ramah ke pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap tingkat keramahan petugas masuk dalam kategori ramah.

Kemudahan Informasi

Berdasarkan hasil survei mengenai kemudahan mencari informasi menunjukkan bahwa 56,7% (kategori sangat mudah) karena pengunjung sangat mudah mencari informasi-informasi mengenai Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang di media sosial. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat kemudahan informasi dengan skor total sebesar 272 dengan indeks (%) sebesar 90,7% berarti pengunjung sangat setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki tingkat kemudahan mencari informasi masuk dalam kategori sangat mudah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap tingkat kemudahan mencari informasi masuk dalam kategori sangat mudah.

Kebersihan

Berdasarkan hasil survei mengenai kemudahan mencari informasi menunjukkan bahwa 56,7% (kategori bersih) karena pengunjung melihat disekeliling Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang terdapat tempat sampah yang memudahkan dalam membuang sampah. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat kebersihan dengan skor total sebesar 272 dengan indeks (%) sebesar 75,7% berarti pengunjung setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki tingkat kebersihan masuk dalam kategori bersih. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap kebersihan di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini masuk dalam kategori bersih.

Keindahan

Berdasarkan hasil survei mengenai kemudahan mencari informasi menunjukkan bahwa 51,7% (kategori sangat indah). Masuk dalam kategori sangat indah karena pengunjung sangat puas akan pemandangan yang disajikan seperti dikelilingi pepohonan dan hamparan laut yang indah. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat keindahan dan keadaan lingkungan dengan skor total sebesar 263 dengan indeks (%) sebesar 87,7% berarti pengunjung sangat setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki keindahan dan keadaan lingkungan masuk dalam kategori sangat indah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap keindahan dan keadaan lingkungan di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini masuk dalam kategori sangat indah.

Berdasarkan hasil survei mengenai kemudahan mencari informasi menunjukkan bahwa 46,7% (kategori unik). Keunikan flora dan fauna belum bisa dikatakan sangat unik karena pengunjung menganggap bahwa primata-primata yang ada seperti monyet ekor pendek mengganggu kenyamanan pengunjung dengan begitu pengunjung tidak menganggap hal tersebut menjadi unik. Menurut perhitungan interval penilaian, didapatkan hasil dari tingkat keunikan flora dan fauna dengan skor total sebesar 236 dengan indeks (%) sebesar 78,7% berarti pengunjung setuju bahwa lokasi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini memiliki keunikan flora dan fauna masuk dalam kategori unik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perhitungan yang berbeda diatas menghasilkan kesimpulan yang serupa terkait persepsi responden terhadap keunikan flora dan fauna di Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang ini masuk dalam kategori unik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai ekonomi Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang berdasarkan rata-rata biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) adalah sebesar Rp43.292.800.000,- /tahun, dengan rata-rata per orangnya sebesar Rp2.608.000,- /orang. Adapun kategori yang dihitung untuk biaya perjalanan ini ialah berdasarkan pengeluaran untuk transportasi, pengeluaran makanan, biaya akomodasi, dan pengeluaran tambahan seperti parkir dan souvenir. Persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang dari aksesibilitas kondisi jalan dan jarak masuk kategori bagus dan dekat, dari fasilitas umum dan fasilitas pengelolaan masuk kategori lengkap dan bagus, keamanan masuk kategori aman, keramahan petugas masuk kategori ramah, kemudahan informasi masuk kategori sangat mudah menurut pengunjung, kebersihan masuk kategori bersih, keindahan lingkungan masuk kategori sangat indah dan keunikan flora dan fauna masuk kategori unik.

Saran

Dari temuan yang terungkap dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk memasukkan saran dengan harapan agar menjadi masukan untuk Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang menjadi lebih baik lagi. Guna meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung, pengelola perlu menghadirkan fasilitas-fasilitas umum tambahan, seperti area berteduh, papan informasi, penambahan spot foto, dan tour guide. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengelola dan menjadi faktor yang diperhitungkan dalam upaya pengembangan Taman Wisata (TW) Tugu Kilometer 0 Indonesia, Kota Sabang yang lebih baik sehingga lebih banyak menarik pengunjung yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendy, P., Darmawan, A., and Dewi, B. S. 2019. Persepsi Wisatawan dan Individu Kunci tentang Pengelolaan Ekowisata di Lampung Mangrove Center Perceptions of Tourists and Key Individuals on Ecotourism Management in Lampung Mangrove Center. *Jurnal Sylva Lestari* ISSN, 7(1), 22–29.
- Diva, A. S. 2021. *Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Fadilah, F. 2018. *Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Jala, and Nandagiri, L. 2015. Evaluation of Economic Value of Pilikula Lake Using Travel Cost and Contingent Valuation Methods. *Aquatic Procedia*, 4, 1315–1321. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.aqpro.2015.02.171>
- Mutia, L., Muslih, A. M., and Basri, H. (2023). Nilai Ekonomi Objek Wisata Alam di Air Terjun Suhom Desa Tunong Krueng Kala, Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar dengan Metode Biaya Perjalanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 507–513. Retrieved from www.jim.unsyiah.ac.id/JFP

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., and Putra, P. B. A. A. 2019. Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. Retrieved from <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Sapitri, A., Arlita, T., and Baihaqi, A. 2023. Nilai Ekonomi Hutan Wisata Alam Bur Telege dengan Menggunakan Travel Cost Method di Kawasan Hutan Bur Telege, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Petanian*, 8(1), 549–558. Retrieved from www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Tanaya, D., and Rudiarto, I. 2014. Jurnal Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3(1), 71–81.